

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI MADRASAH ALIYAH (MA) HASANUDDIN
KUPANG TEBA TELUK BETUNG UTARA
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Siti Susanti

1411030266

Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI MADRASAH ALIYAH (MA) HASANUDDIN
KUPANG TEBA TELUK BETUNG UTARA
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Siti Susanti

NPM : 1411030266

Manajemen Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Pembimbing II : Junaidah, MA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH (MA) HASANUDDIN KUPANG TEBA TELUK BETUNG

**Oleh:
SITI SUSANTI**

Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan Pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Setiap tenaga pendidik atau guru di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung selalu diwajibkan membuat perangkat pembelajaran, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian di analisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Hasil penelitian manajemen pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung dengan beberapa tahap, yaitu: 1) perencanaan pembelajaran: di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung dalam proses perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris guru sudah melaksanakannya dengan baik, sesuai dengan teori indikator yang peneliti gunakan. 2) pelaksanaan pembelajaran: di dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sementara itu dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup guru pelajaran Bahasa Inggris sudah melaksanakannya dengan baik, sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan sebagai acuan. 3) evaluasi pembelajaran: dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung sudah terlaksana dengan baik, sudah sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan.

Kesimpulan penelitian ini, manajemen pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dan dalam kegiatan-kegiatan tersebut, manajemen pembelajaran bahasa inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung sudah melaksanakannya dengan baik, sesuai dengan teori indikator yang peneliti gunakan. Sehingga proses belajar mengajar pun berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran dan Bahasa Inggris



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260 Kode Pos 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS di
MADRASAH ALIYAH (MA) HASANUDDIN KUPANG TEBA
TELUK BETUNG UTARA**

**Nama Mahasiswa : Siti Susanti
NPM : 1411030266
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Menyetujui

**Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden intan lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II

**Dra. Uswatuh Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001**

**Junaidah, MA
NIP. 197611182003122002**

Menyetujui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

**Drs. H. Amirudin, M.Pd.I
NIP. 1969033051996031001**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MADRASAH ALIYAH (MA) HASANUDDIN KUPANG TEBA TELUK BETUNG UTARA**. Disusun oleh: **SITI SUSANTI, NPM: 1411030266**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)** telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada: hari Kamis, 31 Mei 2018, Pukul: 13.00-14.30 di Ruang Sidang Jurusan MPI

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Indarto, M.Sc (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Junaidah, MA (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Charul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah: 11).¹



¹Usman El-Qurtuby, *AL-QUR'AN CORDOBA*, Bandung: Pt Cordoba Internasional Indonesia, 2012. Hlm: 543

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian serta memberikan motivasi salam studiku:

1. Teruntuk almarhumah ibuku yang tercinta, ibu Tarmunah, yang semasa hidupnya selalu mendukung untuk melanjutkan kuliah ini, semoga Allah mengampuni segala dosa-dosanya dan menerima amal ibadahnya. Bapak Sakri yang telah membesarkan, menafkahi, mendidik, dan senantiasa berdoa, tabah dan sabar dalam menyemangati anak tercintanya.
2. Teruntuk suamiku tercinta Mas Supriyadi, yang selalu sabar didalam membimbing, memotivasi, dan menafkai. Meskipun jauh di mata namun lantunan doanya selalu bisa dirasakan.
3. Teruntuk adik tersayangku, Novi yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Siti Susanti lahir di desa Rerangai, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Pada Tanggal 01 Juni 1996, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sakri dan Almarhumah Ibu Tarmunah. Penulis mempunyai adik perempuan yang bernama Novita Sari dan adik laki-laki Almarhum Muhammad Akbar. Penulis pun telah memiliki seorang suami yang bernama Supriyadi, yang telah menikah pada tanggal 18 februari 2018.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat SD di MI Al-Khairiyah Rerangai lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Guppi 1 Babatan lulus pada tahun 2011, lalu pendidikan selanjutnya dijalani di MA Al-Hidayat Gerning di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning, lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segenap puja dan puji syukur penulispanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada peneliti, sehingga penelitian hasil dari usaha pemikiran ilmiah yang sederhana ini terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah ruah kepada Beliau Rasulullah SAW, cahaya yang membawa umat manusia dari masa yang gelap gulita menuju masa yang penuh agung, juga kepada para keluarga dan sahabatnya serta semua pewarisnya yang senantiasa menerangi zaman.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Amiruddin M.Pd.I dan Bapak Dr. M. Muhassin M.Hum selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing I (satu). ditengah kesibukan beliau telah meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untukmemberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Junaidah, MA selaku pembimbing II (dua) ditengah kesibukan beliau telah meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud karyailmiah sebagaimana yang diharapkan.
5. Seluruh Dosen, pegawai dan seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru serta peserta didik MA hasanuddin kupang teba teluk betung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama penulis melakukan penelitian

7. Teruntuk sahabat-sahabatku, emah, halimah (emak), siti, erlyn (mbah), mae, nopi, sani dan husna. Dan teruntuk kawan KKN 109 desa RejoMulyo, serta kawan-kawan PPL MA Hasanuddin, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, tebengan motor, minep di kos-kosan dan pinjem duit. Semoga kita bisa wisuda bareng. Aamiin.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
Semoga atas motivasi dan doa dari semuapihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum catatan ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak-bapak, ibu-ibu serta teman-teman mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2018
Penulis,

Siti Susanti
NPM. 1411030266

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Pembelajaran	
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	10
a. Perencanaan Pembelajaran	12
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
c. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran.....	17
2. Konsep Manajemen Pembelajaran.....	20
B. Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah	

1. Pengertian Bahasa Inggris.....	22
2. Langkah-langkah Cara Menajar Bahasa Inggris.....	23
3. Kemampuan Dasar Bahasa Inggris.....	24
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitain.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	33

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	36
B. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	41
C. Tahap Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

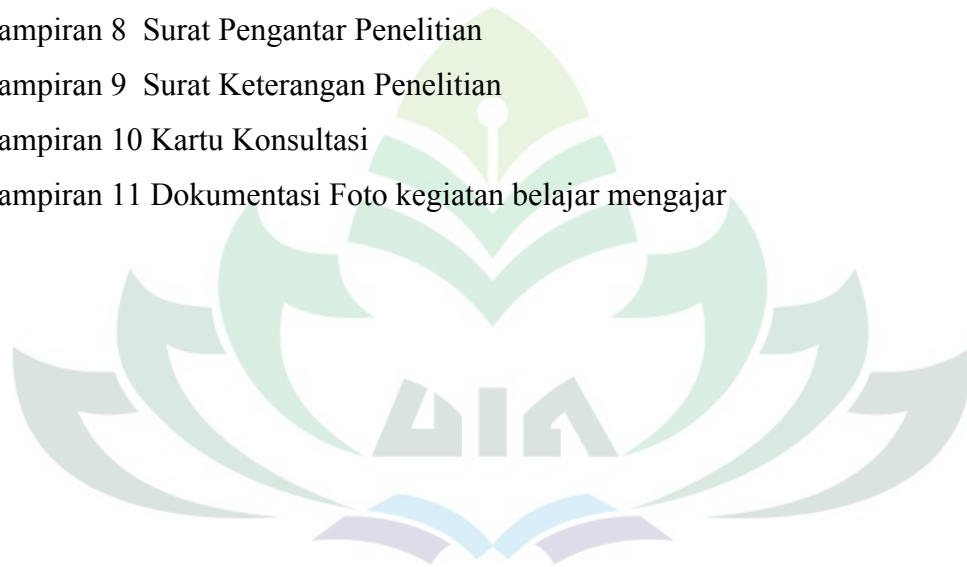
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kegiatan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Di MA Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara.....	5
Tabel 4.1 Strategi Pembelajaran	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Oinstrumen Wawancara
- Lampiran 2 Kerangka Observasi
- Lampiran 3 Kerangka Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 4 Kerangka Wawancara Dengan Guru
- Lampiran 5 Kerangka Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Silabus
- Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Kartu Konsultasi
- Lampiran 11 Dokumentasi Foto kegiatan belajar mengajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pembelajaran menurut Sulistyorini dan Muhammad Faturrohman adalah proses mengelola suatu pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian. Kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan pelajar dengan mengikut sertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.¹

Manajemen (pengelolaan) pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses manajemen pembelajaran, ada beberapa komponen yang dijadikan alat dalam melihat, menilai dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran di kelas. Adapun komponen indikator yang digunakan meliputi : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.²

Manajemen pembelajaran adalah seluruh kegiatan dan aktivitas belajar mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran.³

Manajemen pembelajaran merupakan tugas yang dilakukan oleh seorang guru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Maka dari itu proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan manajemen

¹ Sulistyorini Dan Muhammad Faturrohman, *Esesnsi Manajemen Pendidikan Islam*, Teras, Yogyakarta, 2014, Hlm:139

² Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, CV Budi Utama, Jakarta:2014, Hlm: 67

³ Made Pidarte, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, Hlm. 17

pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat di implementasikan dengan baik dan benar program pembelajaran. Sebagai seorang manajer yang mengelola pembelajaran, seorang guru (pendidik) mempunyai peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam proses manajemen (pengelolaan), guru terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer. Untuk memahami materi perencanaan pengajaran atau pembelajaran, maka guru lebih dahulu harus memahami apa itu manajemen, karena perencanaan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen.

Dari dari beberapa teori pengertian manajemen pembelajaran di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen / pengelolaan pembelajaran adalah merupakan suatu penataan atau pengaturan kegiatan dalam proses menentukan ilmu dengan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran atau suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran atau upaya mendayagunakan potensi kelas.⁴

Dinyatakan oleh taba dalam sulistyorini bahwa keefektifan pembelajaran di pengaruhi oleh karakteristik guru dan peserta didik, bahan pelajar serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri, tetapi dikonstruksi dalam diri individu siswa.⁵

⁴ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, CV Budi Utama, Jakarta:2014, Hlm: 47

⁵ Sulisttyorini Dan Muhammad Fathurrohman, *Op.Cit*, hlm: 139

Tujuan manajemen pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik. Dengan proses belajar mengajar yang demikian itu maka pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Efektif disini artinya dapat membelajarkan siswa sehingga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁶

E. Mulyasa menyatakan bahwa guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya. Bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam proses belajar. Dengan adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 ke kurikulum berbasis kompetensi 2004 disusul dengan kurikulum KTSP dan berlakunya UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional maka seorang guru harus menyesuaikan diri dengan tuntutan kualitas keguruan sebagai implikasi dari perubahan ini.⁷

Ajaran agama islam juga membenarkan adanya sifat perubahan dalam pendidikan tersebut, baik dari perencanaan maupun pelaksanaan. Konsep perubahan itu sejalan juga dngan yang ditekankan dalam ajaran agama Islam, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'ad ayat 11

⁶Sulisttyorini Dan Muhammad Fathurrohman, *Op.Cit* hlm: 141

⁷E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm. 25.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: *sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*⁸

Dari ayat ini jelas bahwa pendidikan dituntut untuk senantiasa mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sehingga kualitas pendidikan akan menjadi lebih meningkat.

Inti dari proses pendidikan adalah pembelajaran, pembelajaran menurut Sudjana adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi edukatif antara kedua belah pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran.⁹ Sementara itu, kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Ia berinteraksi dengan metode pembelajaran dan hakikatnya tidak dapat dimanipulasikan.¹⁰

Manajemen pembelajaran sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu peneliti meyakini adanya kegiatan manajemen pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba, khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris.

⁸ Usman el-Qurtuby, *AL-QUR'AN CORDOBA*, (bandung: pt cordoba internasional indonesia, 2012) Hlm: 250

⁹ Dirman Dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm: 7

¹⁰Hamzah B. Uno *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hlm: 16

Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba dalam proses manajemen pembelajarannya sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan indikator yang peneliti jadikan acuan, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar pun dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berikut ini adalah data kegiatan manajemen pembelajaran Bahasa Inggris yang di lakukan di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Data kegiatan manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara

Variabel	Indikator	Kegiatan	Hasil Wawancara	
			TL	BTL
Manajemen Pembelajaran	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	√	
		2. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan	√	
		3. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok	√	
		4. Mengalokasikan waktu	√	
		5. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai	√	
		6. Merancang prosedur pembelajaran	√	
		7. Menentukan media pembelajaran atau pelatan praktiku (dan bahan yang akan digunakan)	√	
		8. Menentukan sumber belajar yang sesuai	√	

		(berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)		
		9. Menentukan teknik penilaian yang sesuai	√	
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai	√
			2. Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis	√
			3. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	√
			4. Mengatur kegiatan siswa dikelas (Memanajemen Kelas)	√
		Kegiatan Inti	5. Menggunakan media pembelajaran / peralatan praktikum (dan bahan yang telah ditentukan)	√
			6. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)	√
		Penutup	7. Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	√
			8. Melakukan	√

		interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif		
		9. Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran	√	
		10. Menyimpulkan Pembelajaran	√	
		11. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien	√	
	3. Evaluasi Hasil Pembelajaran	1. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar	√	
		2. Mengumpulkan data, yang merupakan pelaksanaan dari pengukuran	√	
		3. Mengelola dan menganalisis data	√	
		4. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi ¹¹	√	

Keterangan:

TL : Terlaksana

BTL : Belum Terlaksana

Dapat diambil kesimpulan berdasarkan tabel diatas bahwasannya Manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, dalam kegiatan Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris itu sudah terlaksana, sudah sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan. Pada kegiatan pelaksanaan

¹¹ Data Diambil Pada Saat Wawancara Bersama Ibu Indriani. S. Pd, Pada Senin 30 April 2018.

pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin juga sudah terlaksana, sesuai dengan indikator peneliti gunakan. Pada Evaluasi hasil pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin pun sudah terlaksana dengan baik dimana sudah terpenuhinya sub indikator yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Selain itu Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin juga memiliki pembelajaran unggulan yaitu seluruh aktivitas dimulai dari pagi hari sampai sore hari. Dimulai dari pukul 07.15 WIB yang diawali dengan kegiatan penguatan keagamaan diantaranya yaitu: Satu Hari Satu Juz, Tahfidz, Muhadoroh, Mengaji Kitab Kuning, dan Sholat Dhuha Berjama'ah, lalu pada pukul 08: 00 WIB kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada pukul 12.15 sampai 12.45 WIB istirahat sholat dzuhur berjamaah, kemudian dimulai kembali pembelajaran sampai dengan selesai kegiatan belajar mengajar pada pukul 15. 20 WIB.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan pada kegiatan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris
3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan penelitian yaitu:
“Bagaimana Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan suatu hal yang positif bagi perkembangan lembaga pendidikan mengenai Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara.
2. Sebagai bahan pertimbangan/referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “*instruction*” yang lebih luas dari pada pengajaran (*teaching*). Dalam *instruction* yang di tekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa, disebut pembelajaran.¹

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan, menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan menkonstruksikan pengetahuan baru.

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang.

¹Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Rungan Kreativitas, Inovasi Dan Perdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm: 48

² Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

Dan didalam al-qur'an pula telah dijelaskan tentang pengaturan, kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbaro* (mengatur) yang terdalam dalam firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS As-Sajdah: 5)*³

Manajemen (pengelolaan) pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian dan penilaian. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, waktu dan personel yang diperlukan. Sedangkan pengorganisasian merupakan pembagian tugas kepada personel yang terlibat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, pengkoordinasian, pengarahan dan pemantauan. Evaluasi sebagai proses dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah direncanakan, faktor pendukung dan penghambatnya.⁴

Manajemen pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

³ Usman El-Qurtuby, *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: Pt Cordoba Internasional Indonesia, 2012) Hlm: 415

⁴ Ahmad Fauzi, *Op.Cit.*, Hlm: 49

a. Perencanaan Pembelajaran

Adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformalasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dalam perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan diartikan sebagai proses penyesuaian materi pelajar, penggunaan media pengajar, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS Al-Hasyr: 18)⁶

Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktifitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan juga merupakan suatu pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan. Yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran adalah

⁵ Sulistyorini Dan Muhammad Fathurrohman *Op. Cit.* Hlm:143

⁶ Usman El-Qurtuby *Op. Cit.* Hlm: 548

pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru untuk merumuskan tujuan mengajar. Dalam kedudukannya sebagai manajer, guru melakukan perencanaan pembelajaran yang mencakup usaha untuk:

- 1) Menganalisis tugas
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau belajar
- 3) Menulis tujuan belajar

Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari empat komponen, yaitu diantaranya:

- 1) Silabus (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator)
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Pendekatan dan metode belajar
- 4) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 5) Alat dan sumber pembelajaran⁷

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- 2) Menentukan materi sesuai dengan komponen yang telah ditentukan
- 3) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan kelompok
- 4) Mengalokasikan waktu
- 5) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
- 6) Merancang prosedur pembelajaran

⁷Hamid Dan Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009, Hlm: 13

- 7) Menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum yang akan digunakan
- 8) Menentukan sumber belajar sesuai (buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
- 9) Menentukan teknik penilaian yang sesuai

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Penggerakan adalah proses menumbuhkan semangat (*motivasi*) pada peserta didik agar dapat rajin dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien⁸

Menggerakkan (*actuating*) menurut Terry berarti merangsang anggota anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik.⁹

Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1) Pengelolaan kelas

Ruang kelas atau tempat belajar, terutama kursi dan meja, siswa dan guru ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran aktif.

⁸Sulistiyorini Dan Muhammad Fathurrohman Op. Cit. Hlm:147

⁹ Saiful Sagala, *Konsep Dan Wacana Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Hlm: 144

2) Pengelolaan siswa

Kemampuan siswa dalam satu kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keragaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja, secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

3) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.¹⁰

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

a) Kegiatan pendahulu

Pendahulu merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

¹⁰ Hamid Dan Darmadi , Op. Cit. Hlm: 14

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut.

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai
- b) Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis
- c) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
- d) Mengatur kegiatan siswa dikelas (Memajemen Kelas)
- e) Menggunakan media pembelajaran / peralatan praktikum (dan bahan yang telah ditentukan)

- f) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
- g) Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
- h) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
- i) Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
- j) Menyimpulkan Pembelajaran
- k) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi, jadi pengawasan ini dilihat dari segi input, proses dan output, bahkan outcome¹¹

وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ، فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: *Dan akulah yang menjadi saksi terhadap mereka selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan (angkat) aku, Engkau-lah Yang Maha Mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu” (QS al-Ma-idah:117)*¹²

¹¹Sulistyorini Dan Muhammad Fathurrohman Op. Cit. Hlm: 148

¹² Usman El-Qurtuby Op. Cit. Hlm: 127

Evaluasi/pengawasan pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran.¹³

Pengawasan dalam perencanaan pembelajaran meliputi: (a) mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dibanding dengan rencana; (b) melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standarstandar pembelajaran dan sasaran-sasaran; (c) menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusional satuan pendidikan maupun program proses pembelajaran.¹⁴

Dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran yang harus diperhatikan adalah:

1) Sasaran Penilaian

Sasaran/ obyek evaluasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, secara seimbang, masing-masing bidang terdiri sejumlah demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasainya dan mana yang belum, sebagai bahan perbaikan dan penyusunan program pembelajaran selanjutnya.

¹³ Ahmad Fauzi, *Op.Cit.*, Hlm: 67

¹⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Rungan Kreativitas, Inovasi Dan Perdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm. 146

2) Alat Penilaian

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif yang meliputi tes dan non tes, sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang obyektif. Demikian pula bentuk tes tidak hanya obyektif tetapi juga tes essay. Sedangkan jenis non tes di gunakan untuk menilai aspek tingkah laku seperti aspek minat dan sikap alat evaluasi non tes antara lain : observasi, wawancara, studi kasus dan rating scale (skala penilaian) penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

3) Pelaksanaan Program dan Pengayaan

Program perbaikan dan pengayaan dalam pengajaran sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pola belajar tuntas ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan pelajaran baik secara perorangan maupun kelompok.¹⁵

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Menyusun soal atau prangkat penilaian sesuai dengan indikator / kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan

¹⁵ B, Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, Cet. I. Hlm. 56

- b) Melaksanakan penilaian
- c) Memeriksa jawaban / memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator / kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
- d) Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
- e) Mengelola hasil penilaian
- f) Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan realibilitas)
- g) Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya: intretasi kecendrungan hasil penilailaian, tingkat pencapaian siswa dll)
- h) Menyusun laporan hasil penilaian
- i) Memperbaiki soal / perangkat penilaian

2. Konsep Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bentuk dari aktualisasi kurikulum. Lebih lanjut di jelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian di uji coba dalam pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya.

Konsep manajemen jika diterjemahkan dalam kegiatan pembelajaran, maka menurut Syaiful dalam Sulistyorini segala diartikan sebagai usaha dan ditindakan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah pembelajaran. Artinya manajemen pembelajaran di sekolah merupakan pengelolaan pada beberapa unit pekerja oleh personel yang diberi wewenang untuk itu, yang muaranya pada suksesnya program pembelajaran.

Tujuan manajemen pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik. Dengan proses belajar mengajar yang demikian itu maka pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Efektif disini artinya dapat membelajarkan siswa sehingga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Guru, murid dan bahan ajar merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran. Ketiga unsur itu saling berkaitan, mempengaruhi serta saling menunjang menunjang antara satu dengan yang lainnya. Jika salah satu unsur tidak ada, maka unsur-unsur yang lain tidak dapat berhubungan secara wajar dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Jika proses belajar mengajar itu ditinjau dari segi kegiatan guru, maka terlihat

bahwa guru berfungsi dengan perencanaan, implementasi dan penilaian/evaluasi

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan, sebagai pengimplementasikan rencana pengajaranyang telah disusun guru hendaaknya mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dan berusaha “memoles” setiap situasi yang muncul menjadi situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Semua itu memerlukan keterampilan profesional yang memadai. Pada saat melkukan kegiatan evaluasi guru harus dapat menetapkan prosedur dan teknik evaluasi yang tepat jika kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada kegiatan perencanaan belum tercapai, maka ia harus meninjau kembali rencana serta implementasinya dengan maksud untuk melakukan perbaikan.¹⁶

B. Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA)

1. Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa inggris adalah bahasa internasional selain yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri.¹⁷

¹⁶ Sulistyorini Dan Muhammad Fathurrohman Op. Cit. Hlm: 142

¹⁷Ahmad Izzan Dan Mahfuddin, *How To Master English*, (Jakarta: Kesaint Blanc Publishing, 2007) Hlm: 1

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis, berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengetahuan yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks, lisan dan atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan maupun berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris pada tingkat literatur tertentu.

2. Langkah-Langkah Cara Mengajar Bahasa Inggris

Adapun langkah-langkah cara mengajar bahasa Inggris antara lain:

a. Langkah Pertama

- 1) tidak memberikan teks atau bacaan
- 2) tidak mengajarkan tata bahasa terlebih dahulu
- 3) tidak menggunakan bahasa pengantar dengan bahasa asing (bagi para pemula) karena akan membantu para siswa bingung
- 4) mengajarkan bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang komunikatif, mulai dari ucapan salam, ucapan terima kasih, berpisah, berkenalan, meminta maaf, menanyakan arah, menawarkan sesuatu, dan lain-lain.

b. Langkah Kedua

- 1) Pengajar menyampaikan kosakata dengan dibaca berulang-ulang, tetapi tidak ditulis kemudian pelajar menirukan apa yang dibaca oleh pengajar. Walaupun tidak berurutan, yang penting para siswa hafal kemudian menuliskannya.
- 2) Pada tahap pembelajaran tata bahasa, sebelumnya pengajar harus merangkum seluruh tata bahasa asing yang akan dipelajari agar para siswa mengetahui akhir pelajaran tata bahasa tersebut. Selanjutnya, pengajar menerangkan kepada pelajar dengan bahasa indonesia. Apabila telah mengerti pengajaran dapat memberikan pelatihan percakapan maupun tulisan dan pekerjaan rumah
- 3) Pelajar yang telah melalui dan memahami langkah-langkah diatas bisa melanjutkan ke pelajaran mengarah sederhana dan membaca teks-teks bahasa inggris sederhana (buku klasik).

c. Langkah Ketiga

Langkah ketiga merupakan tahap akhir pembelajaran bahasa. Pelajar dapat mulai menggunakan buku pengantar berbahasa asing serta buku-buku ilmiah, novel, majalah, dan koran-koran berbahasa asing.¹⁸

3. Kemampuan Dasar Bahasa Inggris

Dalam pelajaran bahasa inggris ada empat kemampuan dasar yang harus dipelajari oleh semua siswa. Diantaranya, yaitu:

¹⁸*Ibid.*, Hlm: 3

a. *Listening* (Menyimak)

Menyimak adalah suatu keterampilan yang hingga kini masih diabaikan, karena keterampilan ini kurangnya materi berupa buku teks dan sarana lain seperti rekaman yang diperdagangkan untuk menunjang tugas guru dalam pelajaran menyimak untuk digunakan dalam bahasa Inggris.

b. *Speaking* (Berbicara)

Tujuan utama kemampuan bicara adalah untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, yakni mampu berkomunikasi dalam suatu bahasa. Tujuan pertama dapat dicapai melalui latihan aktifitas-aktifitas sedangkan tujuan kedua dapat dicapai melalui tahap pengembangan.

c. *Writing* (Menulis)

Keterampilan menulis dianggap keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Bila seorang pelajar menggunakan bahasa kedua secara lisan, seorang penutur asli dapat mengetahui dan menerima lafal yang kurang sempurna. Tetapi, bila pelajar menggunakan bahasa kedua itu secara tertulis, penutur asli yang membacanya akan lebih keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan atau tata bahasa.

d. *Reading* (Membaca)

Membaca termaksud aktifitas yang sangat rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar dan tingkat penawarannya. Tujuan seseorang membaca adalah untuk mengerti atau

memahami isi pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin.¹⁹

Aktifitas membaca itu melibatkan keterampilan-keterampilan mengenal suatu teks dan mengambil suatu kesimpulan tentang makna kata-kata menggunakan butir-butir kosa kata yang belum diketahui.²⁰

4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris

Berkomunikasi adalah cara untuk memahami dan mengungkapkan informasi pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu serta pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan untuk memahami dan atau direalisasikan kedalam empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana untuk kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu, pembelajaran bahasa inggris diartikan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris pada tingkat literature tertentu.²¹

¹⁹Kasihani K. E. Suyanto, *Englishfor Young Learning*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2010) Hlm: 23

²⁰ Ahmad Izzan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Bandung: Humaniora, 2008) Hlm: 17

²¹<http://media.neliti.com/media/publications/56985-ID-manajemen-pembelajaran-bahasainggris-st.pdf>, dikutip pada 15 Mei 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang¹ di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk.

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap suatu masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.

Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik.²

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara. Dengan fokus penelitian Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris.

¹Nana Sujana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), Hlm. 64.

²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008), Hlm. 121

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama dan dianggap berpotensi memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan data. Data primer dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Basaha Inggris.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, seperti dokumentasi dan sebagainya, data diperoleh dari hasil bacaan.⁴ Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumentasi yang diambil di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung.

³Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan; Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Hlm,92

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989), Hlm: 62

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila meneliti atau mengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi tentang apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁵

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam dengan parasumber kunci yang berkopeten dengan masalah yang diteliti, yaitu manajemen pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, dengan Mewawancarai Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, dan Murid.⁶

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017) Hlm:138-140

⁶*Ibid*, hlm: 195

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris yang berupa keterangan-keterangan langsung dari Kepala Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan siswa.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koensioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan non *paerticipant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁷

Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan observasi *non participant observasion* yang berarti penulis hanya mengamati bagaimana proses manajemen pembelajaran Bahasa Inggris yang bertujuan untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian, Op. Cit.* Hlm: 145

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data yang bersumber dari non-manusia merupakan sesuatu yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan wawancara. Jenis dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, majalah, bulitin, pernyataan dan berita yang disiarkan oleh media massa).⁹

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan proses manajemen pembelajaran seperti RPP dan Silabus, kemudian data-data terkait profil Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara Bandar Lampung: visi dan misi madrasah, struktur organisasi, data guru dan data peserta didik, serta dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002. Hlm:272

⁹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* Hlm: 188

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Sebelum menganalisa data yang telah terkumpul, maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara data *data reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* dengan triangulasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data meliputi reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, Op. Cit. Hlm: 335

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, Op. Cit. Hlm: 338

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami¹²

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹⁴

¹² Sugiono, *Metode Penelitian*, Op. Cit. Hlm: 341

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*, Op. Cit. Hlm: 345

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* Hlm: 175

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.¹⁵ Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut

Trianggulasi dalam pengujian keredibilitas keabsahan data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber yaitu, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber
2. Trianggulasi teknik yaitu, untuk menguji keredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda
3. Trianggulasi waktu yaitu, waktu juga sering mempengaruhi keredibilitas data, untuk dalam angka pengujian keredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan trianggulasi teknik. Trianggulasi yang digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, Op. Cit. Hlm: 241

observasi di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba, wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan dokumentasi berupa data-data yang berada di lapangan.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data di Madrasah Aliyah Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara Bandar Lampung

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data manajemen pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin dengan. Alat pengumpul data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan pengamatan dari triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Manajemen pembelajaran yang menjadi fokus penelitian dituangkan dalam tiga dimensi (a) tahap perencanaan (b) tahap pelaksanaan dan (c) tahap evaluasi pembelajaran yang digambarkan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dengan adanya perencanaan pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan teratur, konsisten, efektif, dan efisien. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, guru mata pelajaran Bahasa Inggris telah membuat dan menyiapkan Program Tahunan, Program Semester (Promes), Silabus Yang Memiliki Sub Indikator : (1) standar kompetensi, (2) Kompetensi dasar (3) indikator, (4) materi pokok (5) kegiatan pembelajaran (6) strategi pembelajaran (7) penilaian (8) alokasi waktu

(9) sumber bahan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program-program dalam pembelajaran khususnya RPP meliputi : (1) identifikasi mata pelajaran, (2) standar kompetensi (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu (8) metode pembelajaran (9) media alat (10) penilaian hasil belajar (11) sumber atau bahan ajar.

Dari hasil wawancara bersama ibu Indrianti, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa inggris, yaitu sebagai berikut:

Ya, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu saya membuat yang namanya perencanaan pembelajaran di mulai dari memetakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, kemudian menentukan program mingguan atau minggu efektif belajar di lanjutkan dengan program pengajaran hingga di susunya silabus dan rencana pembelajaran. Semua di lakukan dengan mengacu pada standar isi berupa standar kompetensi dan standar dasar. Beliau juga mengembangkan kompetensi dasar tersebut menjadi indikator – indikator dan tujuan yang di sesuaikan dengan kondisi siswa – siswi Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin dan juga kondisi madrasah.¹

Kemudian pernyataan tersebut pun diperkuat lagi oleh peneliti dengan melakukan wawancara bersama bapak M Yusuf, S.Kom selaku kepala Madrasah Aliyah Hasanuddin yaitu sebagai berikut:

Setiap guru diharuskan untuk membuat yang namanya perencanaan pembelajarannya. Ponit pertama yang harus di lakukan guru yaitu dengan cara membuat tujuan pembelajaran seperti RPP dan silabus, dan setiap semua guru pun diharuskan untuk membuat yang namanya tujuan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan karakteristik siswa. Sehingga dapat bermanfaat untuk siswa tersebut.²

¹Hasil Wawancara Bersama Guru Bahasa Inggris Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

² Hasil Wawancara Bersama Bapak Muhammad Yusuf Selaku Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung Pada 30 April 2018, Pukul 15:36 Wib

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut maka peneliti melakukan observasi langsung dengan cara melihat tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang berada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat
- b. Siswa dapat menulis gagasan utama
- c. Siswa dapat mengelaborasi gagasan utama
- d. Siswa dapat membuat *draft*, merevisi, menyunting
- e. Siswa dapat menghasilkan teks fungsional pendek³

Berdasarkan wawancara lanjutan peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris, di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung, yaitu sebagai berikut:

Selain diharuskan untuk membuat tujuan pembelajaran, guru juga menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan⁴.

Untuk memperkuat pernyataan tersebut maka peneliti melihat langsung materi pembelajaran Bahasa Inggris dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Materi Pokok:
Write a short description;
Write descriptive texts.

Bali Action

The amazing choice of different activities available in Bali means that there is indeed something for everyone. Whether you want to throw yourself from high attitudes, hurtle down frothing rapids, explore the wonders of the deep or just lie back and take it easy. Bali has perfected the art of keeping its guests happy.

³Hasil Obsevasi Peneliti Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung

⁴ Hasil Wawancara Bersama Guru Bahasa Inggris Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

The beach is a major factor in any island holiday and Bali has a coastline which offers every possible water activity including surfing some of the best waves in the world, swimming with dolphins, cruises, snorkelling, diving, sailing and parasailing. For snorkelling and diving, the closest spots to Kuta are Benoa and Sanur beaches where all the relevant equipment can be hired. Further afield, good destinations include Pulau Serangan, Nusa Penida and Nusa Lembongan in the south, Padang Bai, Candidasa, Tulamben and Amed in the east, Lovina, in the north and the amazing Pulau Menjangan in the northwest.

Bali's waves are world famous and range from safe beach breaks for beginners like Kuta to the awesome swells at Padang Padang, Uluwatu and Nusa Lembongan, which regularly attract the pros. Beginners should respect the sea and stay within depth to start with as the current can be very strong. Apart from Kuta and Legian beaches, Medewi is also good for beginners. For the more experienced, Nusa Dua has a number of breaks as does Sanur; Canggu, Ketewel and the area around the airport are also popular with experienced surfers.

Taken from *Hello Bali*, September 2000

Mount Kosciusko

Mount Kosciusko is actually the highest mountain (2,228 metres) on the world's flattest and smallest continent, Australia. It does not rise up out of the surrounding countryside as do many of Indonesia's spectacular mountains. Elevation gain is minimal and the wide open terrain is scenic. In the winter there is deep snow on the upper parts of the mountain. The mountain is within a national park so no cars are allowed and the vegetation and wildlife is protected. Mt. Kosciusko was named by Polish explorer Paul Strzelecki in 1840. Actually, Australia does have some interesting mountainous terrain, including areas of the Blue Mountains, the crags of Tasmania, and even Mt. Townshend, a craggier peak about one kilometre north of Kosciusko.

Taken from *Kang Guru*, 2004

Selanjutnya peneliti pun melakukan wawancara bersama guru pelajaran Bahasa Inggris, yang berhubungan dengan strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Berkenaan dengan strategi belajar guru di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, menentukannya berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi yang akan diajarkan.⁵

Sebagaimana dijelaskan dalam bentuk tabel yang diambil pada saat peneliti melakukan observasi guna untuk memperkuat pernyataan tersebut, dengan cara melihat langsung strategi pembelajaran yang ada didalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Siswa dapat menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat <i>draft</i> , merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.	Siswa mampu menganalisa tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat <i>draft</i> , merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.	Siswa mampu mengerjakan dan mengerti tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat <i>draft</i> , merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek. ⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Indriani, S.Pd selaku guru bahasa inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin yang berkaitan dengan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Menurut saya penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.⁷

⁵ Hasil Wawancara Bersama Guru Bahasa Inggris Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

⁶ Hasil Obsevasi Peneliti Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung

⁷ Hasil Wawancara Bersama Guru Bahasa Inggris Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

Pernyataan tersebut pun diperkuat kembali oleh peneliti dengan melakukan wawancara bersama salah satu siswi di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin yang bernama Maria ulfa.

Ya mbak, kalo pelajaran bahasa inggris pasti gurunya selalu pakai media jadi kitanya juga nyambung sama apa yang di jelaskan, tetapi itu pun disesuaikan dengan kegiatan kita, ada kegiatan pembelajaran menulis, mendengar, dan berbicara.⁸

Kedua pernyataan tersebut pun peneliti perkuat dengan melakukan observasi media dengan melihat langsung kedalam kelas, pada saat peneliti melakukan penelitian guru menggunakan media papan tulis, buku panduan, dan spidol, dalam kegiatan *writing* (melihat). Guru juga menggunakan media seperti radio, atau kaset yang berhubungan dengan kegiatan *listening* (mendengar), dan di dalam kegiatan *reading* (membaca) guru selalu membawa media yang berhubungan, seperti buku-buku, untuk melakukan kegiatan *speaking* (berbicara) biasanya guru selalu memberikan mereka teks atau satu kalimat percakapan dan kemudian guru melatihnya dengan cara siswa berdialog bersama kawan sebelahnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, maka peneliti dapat menganalisis data bahwasannya dalam proses perencanaan pembelajaran guru sudah melaksanakannya dengan baik, sehingga dengan adanya suatu perencanaan pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar pun berjalan secara efektif

⁸ Hasil Wawancara Bersama Maria Ulfa Salah Satu Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung Pada 30 April 2018

dan efisien. Perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Pun, sudah berjalan sesuai dengan teori yang peneliti gunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahulu, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan pendahulu

Sebelum melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris guru Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung terlebih dahulu melakukan kegiatan pendahuluan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, yaitu sebagai berikut:

Ya, sebelum melakukan pelaksanaan pelajaran biasanya saya selalu melakukan kegiatan pendahulu untuk memulai kegiatan belajar mengajar, seperti

- a. Menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan cara mengabsen siswa, menciptakan suasana belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar siswa disini terkadang saya selalu memberikan mereka pujian, atau hadiah.
- b. Membuat kaitan atau melaksanakan apresiasi, yaitu dengan cara: mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, dan meminta siswa untuk mengemukakan pengalaman yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.⁹

Hasil wawancara tersebut di perkuat kembali dengan mewawancarai salah satu siswi di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin yaitu, sebagai berikut:

Ya, memang benar sebelum pelajaran dimulai guru selalu mengaitkan pelajaran yang akan dibahas dengan pelajaran yang sudah dipelajari, sebelum

⁹ Hasil Wawancara Bersama Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 21 Mei 2018.

kegiatan belajar mengajar pun, guru terkadang memberikan kami hadiah jadi kami pun sangat senang gitu.¹⁰

Untuk memperkuat kedua pernyataan diatas maka peneliti melakukan observasi langsung kedalam kelas, memang benar guru ketika hendak memulai pelaksanaan pembelajaran melakukan kegiatan pendahulu dengan cara Menciptakan kondisi awal pembelajaran dan Membuat kaitan atau melaksanakan apresiasi, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar pun berjalan secara efektif dan efisien.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwasannya dalam kegiatan pendahulu guru mata pelajaran Bahasa Inggris sudah melakukannya sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan yaitu dengan cara Menciptakan kondisi awal pembelajaran dan Membuat kaitan atau melaksanakan apresiasi.

2. Kegiatan inti

Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti ada yang namanya kegiatan inti, maka dari itu peneliti melakukan wawancara bersama guru Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin yaitu sebagai berikut:

Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, kami diharuskan untuk menyampaikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah kita buat, dan di dalam proses pelaksanaannya pun penyampaian materi harus jelas, harus memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas, keterampilan, kreatif dan inovasi.¹²

¹⁰ Hasil Wawancara Bersama Maria Ulfa Salah Satu Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung Pada 30 April 2018

¹¹ Hasil Obsevasi Peneliti Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung

¹² Hasil Wawancara Bersama Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

Guna untuk memperkuat hasil wawancara bersama guru tersebut, maka disini peneliti melakukan wawancara kembali bersama siswi Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, yaitu sebagai berikut:

Pada saat kegiatan belajar mengajar, kami cukup paham dengan penjelasan yang disampaikan oleh sang guru, karena di dalam menyampaikan pelajaran guru selalu memberikan contoh yang ringan sehingga kita sangat mudah untuk memahaminya terkadang guru juga memberikan kami *games* atau permainan, sehingga kami tidak merasa bosan ketika sedang dalam pelajaran.¹³

Untuk memperkuat kedua pernyataan diatas maka peneliti melakukan observasi langsung ke dalam kelas, guna untuk membenarkan hasil dari kedua wawancara tersebut, yaitu bahwasannya memang benar ketika guru menyampaikan isi materi pembelajaran guru sudah menguasai materi pembelajaran, sehingga ketika guru menyampaikan materi pelajaran pun siswa dapat memahaminya dengan cepat dan baik.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, maka didalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan, yaitu ketika guru menyampaikan isi materi pembelajaran guru sudah menguasai materi pembelajaran, dan memiliki pengetahuan yang jelas.

¹³ Hasil Wawancara Bersama Maria Ulfa Salah Satu Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung Pada 30 April 2018

¹⁴ Hasil Obsevasi Peneliti Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.¹⁵

Hal ini pun sesuai dengan pernyataan saat peneliti mewawancarai guru di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, yaitu sebagai berikut:

Ya, ketika menutup pelajaran saya menyimpulkan kegiatan belajar mengajar atau materi yang telah disampaikan, melakukan evaluasi dan mereka pun selalu saya berikan pekerjaan rumah.¹⁶

Hasil wawancara dengan guru tersebut pun peneliti perkuat kembali dengan mewawancarai siswa di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin, yaitu sebagai berikut:

Iya, guru jika selesai pembelajaran selalu menyimpulkan pembelajaran yang telah beliau sampaikan, dan juga selalu memberi kesempatan untuk kami bertanya, sesudah itu pasti kami selalu diberikan tugas pekerjaan rumah (PR), dan terkadang guru juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.¹⁷

Pernyataan kedua wawancara tersebut pun sesuai ketika peneliti melakukan observasi langsung, bahwasannya ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru selalu menyimpulkan pembelajaran, memberikan pertanyaan dan

¹⁵ Rusman, *Op., Cit.*, Hlm: 13

¹⁶ Hasil Wawancara Bersama Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

¹⁷ Hasil Wawancara Bersama Maria Ulfa Salah Satu Murid Di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung Pada 06 Maret 2017

umpan balik, memberikan Pekerjaan Rumah (PR), guna untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menganalisis, maka di dalam kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris guru selalu menyimpulkan pembelajaran, memberikan pertanyaan dan umpan balik, memberikan Pekerjaan Rumah (PR), guna untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Dan didalam melakukan evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba yang disampaikan langsung oleh Kepala Madrasah ketika peneliti melakukan wawancara yaitu, sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi kelulusan, penguasaan pengetahuan, serta sebagai suatu tolak ukur guna untuk meningkatkan proses belajar mengajar, serta perbaikan nilai terhadap siswa.¹⁹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala madrasah diperkuat kembali ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu, sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris yaitu dilakukan dengan cara: Menyusun rencana evaluasi hasil belajar, dengan cara menyusun soal-soal tes sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik. Setelah soal tersusun,

¹⁸Hasil Obsevasi Peneliti Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung

¹⁹ Hasil Wawancara Bersama Bapak Muhammad Yusuf Selaku Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah (Ma) Hasanuddin Teluk Betung 06 Maret 2017

selanjutnya melaksanakan evaluasi pembelajaran misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar, kemudian melakukan tindak lanjut atau menarik kesimpulan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang perlu untuk langkah selanjutnya dari kegiatan proses belajar mengajar.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Proses perencanaan pembelajaran guru sudah melaksanakannya dengan baik, sehingga dengan adanya suatu perencanaan pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar pun berjalan secara efektif dan efisien

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahulu, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahulu

Dalam kegiatan pendahulu guru mata pelajaran Bahasa Inggris sudah melakukannya sesuai dengan indikator yang penliti gunakan yaitu dengan cara Menciptakan kondisi awal pembelajaran dan Membuat kaitan atau melaksanakan apresiasi.

²⁰ Hasil Wawancara Bersama Ibu Indrianti. S.Pd, Pada Senin 30 April 2018 Pukul 14:45 Wib

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan, yaitu ketika guru menyampaikan isi materi pembelajaran guru sudah menguasai materi pembelajaran, dan memiliki pengetahuan yang jelas.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris guru selalu menyimpulkan pembelajaran, memberikan pertanyaan dan umpan balik, memberikan Pekerjaan Rumah (PR), guna untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris

Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris yaitu dilakukan dengan cara: Menyusun rencana evaluasi hasil belajar, dengan cara menyusun soal-soal tes sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik. Setelah soal tersusun, selanjutnya melaksanakan evaluasi pembelajaran misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar, kemudian melakukan tindak lanjut atau menarik kesimpulan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang perlu untuk langkah selanjutnya dari kegiatan proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung utara, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sudah terlaksana dengan baik, karena didalam proses perencanaan pembelajarannya sudah membuat dan menyiapkan Program Tahunan, Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dan didalam perencanaan di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung, sudah melaksanakannya dengan baik, sehingga dengan adanya suatu perencanaan pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar pun berjalan secara efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahulu, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahulu

Dalam kegiatan pendahulu guru mata pelajaran Bahasa Inggris sudah melakukannya sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan yaitu dengan cara Menciptakan kondisi awal pembelajaran dan Membuat kaitan atau melaksanakan apresiasi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan, yaitu ketika guru menyampaikan isi materi pembelajaran guru sudah menguasai materi pembelajaran, dan memiliki pengetahuan yang jelas.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris guru selalu menyimpulkan pembelajaran, memberikan pertanyaan dan umpan balik, memberikan Pekerjaan Rumah (PR), guna untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris

Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan, yaitu dengan cara: Menyusun rencana evaluasi hasil belajar, dengan cara menyusun soal-soal tes sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik. Setelah soal tersusun, selanjutnya

melaksanakan evaluasi pembelajaran misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar, kemudian melakukan tindak lanjut atau menarik kesimpulan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang perlu untuk langkah selanjutnya dari kegiatan proses belajar mengajar

B. Saran

Berdasarkan hasil analisi dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yaitu, sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Hendaknya guru di Madrasah Aliyah (MA) Hasanuddin Teluk Betung selalu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus, paling tidak setiap setahun sekali, agar ketika akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru sudah siap dan ketika menyampaikan materi pelajaran pun bisa dilakukan dengan secara maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya metode dan media yang digunakan sebaiknya lebih bervariasi lagi sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar.

3. Evaluasi Pembelajaran

Hendaknya ketika guru melakukan evaluasi pembelajaran, dilakukan secara sistematis, .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, CV Budi Utama, Jakarta:2014.
- Ahmad Izzan Dan Mahfuddin, *How To Master English*, (Jakarta: Kesaint Blanc Publishing, 2007).
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008.
- B, Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Dirman Dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hamid Dan Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Hamzah B Uno, *perencanaan pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ismail, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Kasihani K. E. Suyanto, *Englishfor Young Learning*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2010).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989.
- Made Pidarte, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Nana Sujana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1984.
- Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan; Teori Dan Aplikasi* .Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Sulisttyorini Dan Muhammad Fathurrohman, *Esesnsi Manajemen Pendidikan Islam*, Teras, Yogyakarta, 2014.

Saiful Sagala, *Konsep Dan Wacana Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003.

_____, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Rungan Kreativitas, Inovasi dan Perdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*, Bandung: ALPABETA, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2017.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

Usman El-Qurtuby, *AL-QUR'AN CORDOBA*, Bandung: Pt Cordoba Internasional Indonesia, 2012.

<http://media.neliti.com/media/publications/56985-ID-manajemen-pembelajaran-bahasainggris-st.pdf>

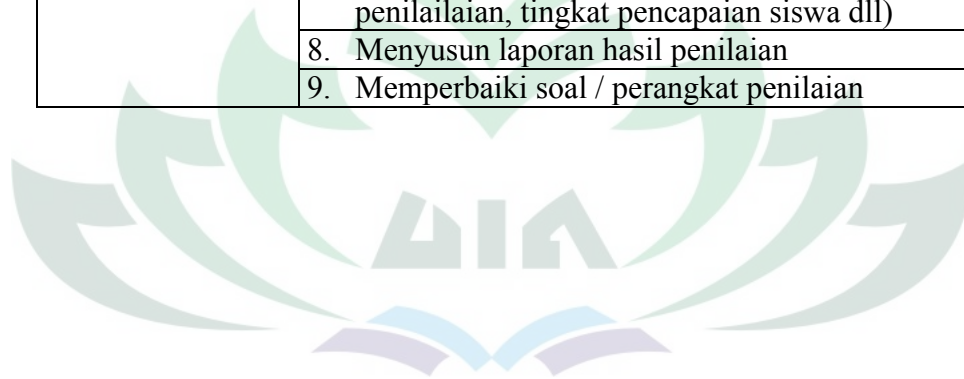


Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Indikator	Kegiatan	
1. Menyusun Rencana Pembelajaran	1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	
	2. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan	
	3. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok	
	4. Mengalokasikan waktu	
	5. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai	
	6. Merancang prosedur pembelajaran	
	7. Menentukan media pembelajaran atau pelatan praktiku (dan bahan yang akan digunakan)	
	8. Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)	
	9. Menentukan teknik penilaian yang sesuai	
2. Melaksanakan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai
		2. Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis
		3. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
		4. Mengatur kegiatan siswa dikelas (Memanajemen Kelas)
	Kegiatan Inti	5. Menggunakan media pembelajaran / peralatan praktikum (dan bahan yang telah ditentukan)
		6. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
	Kegiatan Penutup	7. Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
		8. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
		9. Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
		10. Menyimpulkan

	Pembelajaran
	11. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
3. Menilai prestasi Belajar	1. Menyusun soal atau prangkat penilaian sesuai dengan indikator / kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
	2. Melaksanakan penilaian
	3. Memeriksa jawaban / memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator / kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
	4. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
	5. Mengelola hasil penilaian
	6. Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan realibilitas)
	7. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya: intretasi kecendrungan hasil penilailaian, tingkat pencapaian siswa dll)
	8. Menyusun laporan hasil penilaian
	9. Memperbaiki soal / perangkat penilaian

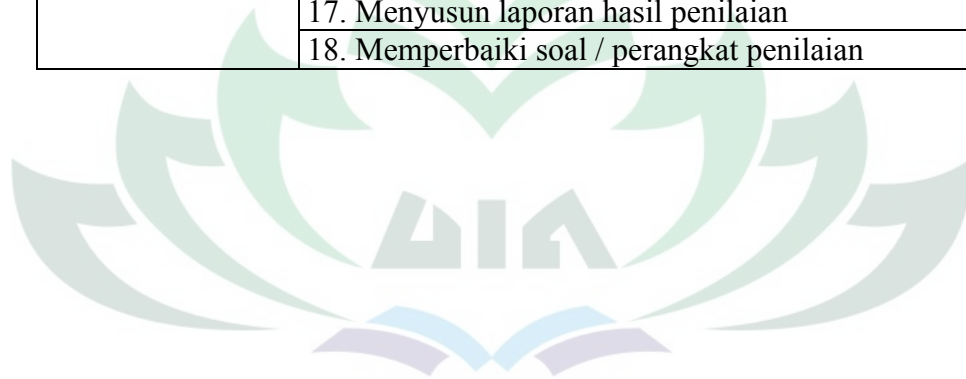


Lampiran 2

Kerangka Observasi

Indikator	Kegiatan	
10. Menyusun Rencana Pembelajaran	2. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	
	11. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan	
	12. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok	
	13. Mengalokasikan waktu	
	14. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai	
	15. Merancang prosedur pembelajaran	
	16. Menentukan media pembelajaran atau pelatan praktiku (dan bahan yang akan digunakan)	
	17. Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)	
4. Melaksanakan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	18. Menentukan teknik penilaian yang sesuai
		12. Membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai
		13. Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis
		14. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
	Kegiatan Inti	15. Mengatur kegiatan siswa dikelas (Memanajemen Kelas)
		16. Menggunakan media pembelajaran / peralatan praktikum (dan bahan yang telah ditentukan)
	Kegiatan Penutup	17. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
		18. Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
		19. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
		20. Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran

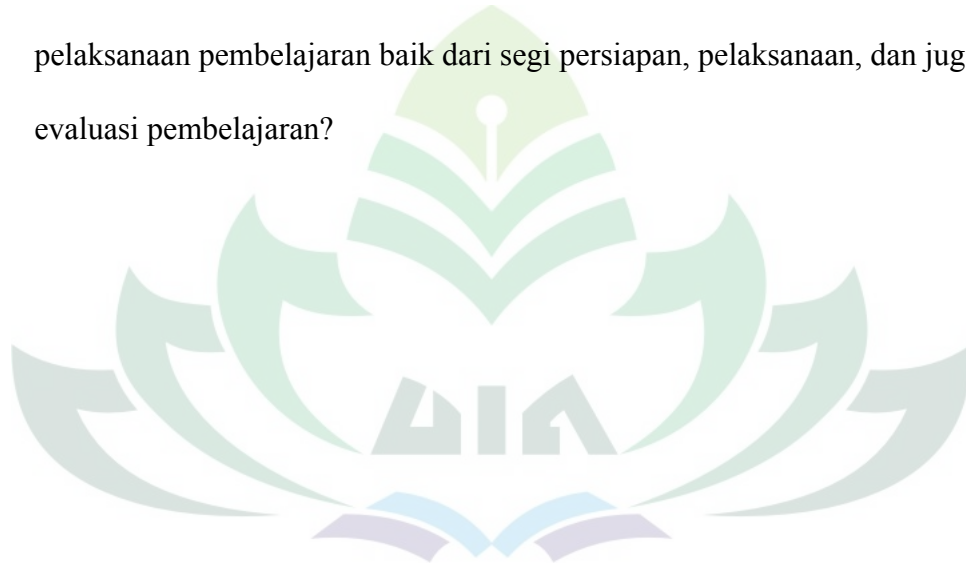
	22. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
5. Menilai prestasi Belajar	10. Menyusun soal atau perangkat penilaian sesuai dengan indikator / kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
	11. Melaksanakan penilaian
	12. Memeriksa jawaban / memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator / kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
	13. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
	14. Mengelola hasil penilaian
	15. Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan realibilitas)
	16. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya: intretasi kecendrungan hasil penililaian, tingkat pencapaian siswa dll)
	17. Menyusun laporan hasil penilaian
	18. Memperbaiki soal / perangkat penilaian



Lampiran 3

Kerangka Wawancara dengan Kepala Sekolah

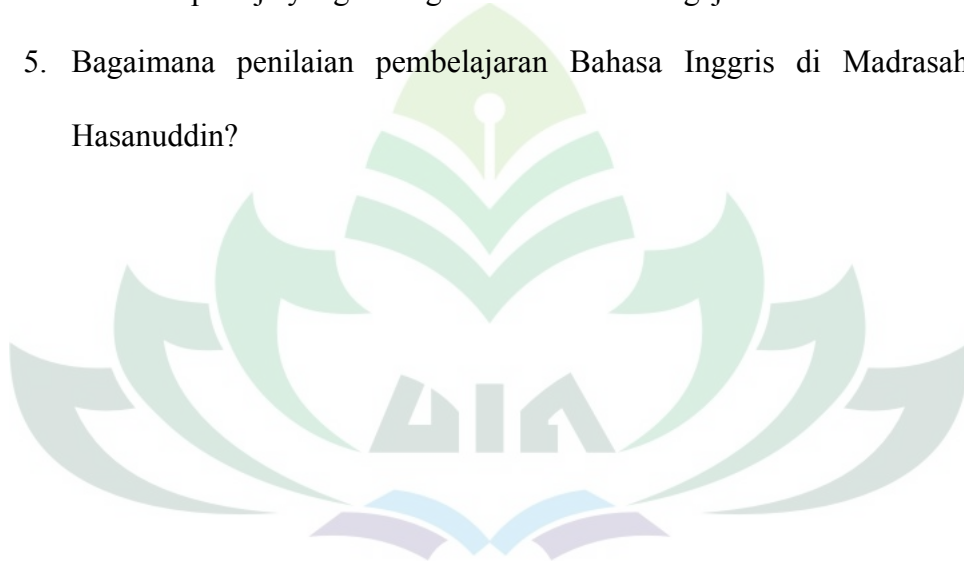
1. Apakah dalam perencanaan pembelajaran guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam rombongan belajar?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran di Madrasah Aliyah Hasanuddin?
4. Apakah anda sebagai kepala Madrasah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan juga evaluasi pembelajaran?



Lampiran 4

Kerangka Wawancara Dengan Guru

1. Apakah anda sebelum mengajar di haruskan membuat RPP terlebih dahulu?
2. Bagaimana anda mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran sebelum mengajar?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris ketika anda mengajar?
4. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengajar?
5. Bagaimana penilaian pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Hasanuddin?



Lampiran 5

Kerangka Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana guru ketika hendak memulai pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di dalam kelas?
3. Apakah setia akhir pelajaran guru selalu memberikan umpan balik atau pekerjaan rumah?
4. Bagaimana penilaian pembelajaran Bahasa Inggris?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MA Hasanuddin Teluk Betung
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke : 13
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk narrative, descriptive dan news item dalam konteks kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 12.1 Mengungkap-kan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">▪ Menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat▪ Menulis gagasan utama▪ Mengelaborasi gagasan utama▪ Membuat <i>draft</i>, merevisi, menyunting▪ Menghasilkan teks fungsional pendek	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, mandiri

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).

- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat
- Siswa dapat menulis gagasan utama
- Siswa dapat mengelaborasi gagasan utama
- Siswa dapat membuat *draft*, merevisi, menyunting
- Siswa dapat menghasilkan teks fungsional pendek

E. Materi Pokok

Write a short description;

Write descriptive texts.



Bali Action

The amazing choice of different activities available in Bali means that there is indeed something for everyone. Whether you want to throw yourself from high attitudes, hurtle down frothing rapids, explore the wonders of the deep or just lie back and take it easy. Bali has perfected the art of keeping its guests happy.

The beach is a major factor in any island holiday and Bali has a coastline which offers every possible water activity including surfing some of the best waves in the world, swimming with dolphins, cruises, snorkelling, diving, sailing and parasailing. For snorkelling and diving, the closest spots to Kuta are Benoa and Sanur beaches where all the relevant equipment can be hired. Further afield, good destinations include Pulau Serangan, Nusa Penida and Nusa Lembongan in the south, Padang Bai, Candidasa, Tulamben and Amed in the east, Lovina, in the north and the amazing Pulau Menjangan in the northwest.

Bali's waves are world famous and range from safe beach breaks for beginners like Kuta to the awesome swells at Padang Padang, Uluwatu and Nusa Lembongan, which regularly attract the pros. Beginners should respect the sea and stay within depth to start with as the current can be very strong. Apart from Kuta and Legian beaches, Medewi is also good for beginners. For the more experienced, Nusa Dua has a number of breaks as does Sanur; Canggu, Ketewel and the area around the airport are also popular with experienced surfers.

Taken from *Hello Bali*, September 2000

Mount Kosciusko

Mount Kosciusko is actually the highest mountain (2,228 metres) on the world's flattest and smallest continent, Australia. It does not rise up out of the surrounding countryside as do many of Indonesia's spectacular mountains. Elevation gain is minimal and the wide open terrain is scenic. In the winter there is deep snow on the upper parts of the mountain. The mountain is within a national park so no cars are allowed and the vegetation and wildlife is protected. Mt. Kosciusko was named by Polish explorer Paul Strzelecki in 1840. Actually, Australia does have some interesting mountainous terrain, including areas of the Blue Mountains, the crags of Tasmania, and even Mt. Townshend, a craggier peak about one kilometre north of Kosciusko.

Taken from *Kang Guru*, 2004

F. Metode Pembelajaran/Teknik:

- Pendekatan : Contextual Teaching and Learning (CTL)
- Strategi Pembelajaran : Cooperative Learning

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Siswa dapat menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat <i>draft</i> , merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.	Siswa mampu menganalisa tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat <i>draft</i> , merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.	Siswa mampu mengerjakan dan mengerti tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat <i>draft</i> , merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10')

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (*nilai yang ditanamkan: santun, peduli*)
- Mengecek kehadiran siswa (*nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin*)
- Mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD
- Siswa berdiskusi mengenai pertanyaan yang tertera di buku teks

Kegiatan Inti (70')

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- Memberikan stimulus berupa pemberian materi mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.
- Mendiskusikan materi bersama siswa (Buku : Bahan Ajar Bahasa Inggris mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.
- Memberikan kesempatan pada peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.. informasi tertentu. berhubungan dengan penyelesaian suatu soal.
- Siswa diminta membahas contoh soal dalam Buku : Bahan Ajar Bahasa Inggris mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- Membiasakan siswa membuat tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek..

- Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas mengerjakan latihan soal yang ada pada buku ajar Bahasa Inggris untuk dikerjakan secara individual.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- Memberikan umpan balik pada siswa dengan memberi penguatan dalam bentuk lisan pada siswa yang telah dapat menyelesaikan tugasnya.
- Memberi konfirmasi pada hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh siswa melalui sumber buku lain.
- Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang sudah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dan belum bisa mengikuti dalam materi mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.

Kegiatan Akhir (10')

- Siswa diminta membuat rangkuman dari materi mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.
- Siswa dan Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi mengenai tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat, menulis gagasan utama, mengelaborasi gagasan utama, membuat *draft*, merevisi, menyunting, menghasilkan teks fungsional pendek.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Sumber/Bahan/Alat

- Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA)
- Tape
- Kamus
- Kaset/CD
- Tape/CD Player

- OHP/LCD
- Foto/ Poster
- Gambar
- Koran berbahasa Inggris
- Majalah

I. Penilaian

- Teknik : Tugas individu, Kuis, Ulangan harian.
- Bentuk Instrumen : Tertulis uraian singkat dan pilihan ganda, Lisan.

Contoh Instrumen :

Answer these questions.

1. Do the texts have a similarity in their structure? Explain your answer.
2. What are the topics of the texts?

Kepala Sekolah

M. Yusuf. Kom



Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Indrianti. S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MA Hasanuddin Teluk Betung
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas / Semester : X / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mendengarkan 7 Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari	7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan	<i>respond to expression of happiness;</i> 1. What do you think of the situations? ? Are there good news or bad news? 2. What do you feel when you hear a good news? 3. What do you feel when you hear a bad news? 4. How do	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan percakapan interpersonal/transaksional melalui film secara individu. Mendiskusikan tindakan yang digunakan dalam percakapan yang didengar secara berpasangan. Mendiskusikan respon yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata yang didengar Mengidentifikasi makna kata Mengidentifikasi hubungan antar pembicara Mengidentifikasi makna tindak tutur berterima kasih Merespon tindak tutur berterima kasih Mengidentifikasi makna tindak tutur 	Quiz	2 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape Kamus Kaset/CD Tape/CD Player OHP/LCD Foto/
							Ulangan tertulis	2 x 45	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berterima kasih, memuji, dan mengucapkan selamat</p>	<p>you respond to someone telling you a good and a bad news?</p> <p>5. What will you do or say to show your happiness ?</p> <p>6. What will you do or say to show your sympathy ?</p> <p>7. Will you be surprised especially when hearing the bad news?</p>	<p>tanggung jawab</p>		<p>terhadap tindak tutur yang didengar</p>	<p>memuji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merespon tindak tutur memuji • Mengidentifikasi makna tindak tutur mengucapkan selamat • Merespon tindak tutur mengucapkan selamat • <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi konteks situasi 			<p>Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah Internet</p>
	7.2 Merespon makna dalam	<i>respond to expressions of sympathy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna tindak tutur 	Quiz	2 x 45	Developing English

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur:	<p>and showing affection;</p> <p>1. Congratulations. You get Rp 10.000 credit bonus.</p> <p>2. You are excellent and brilliant. You got a great mark for the final test.</p> <p>3. Well done. You get a free ticket for this holiday.</p> <p>4. I 've lost my wallet</p>	disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<p>optimis).</p> <ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>interpersonal / transaksional melalui tape secara klasikal</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tindak tutur yang digunakan dan responnya dalam percakapan yang didengar secara berkelompok 	<p>menyatakan rasa terkejut</p> <ul style="list-style-type: none"> Merespon tindak tutur menyatakan rasa terkejut Mengidentifikasi makna tindak tutur menyatakan rasa tak percaya Merespon tindak tutur menyatakan rasa tak percaya. Mengidentifikasi makna tindak tutur menyetujui undangan, tawaran, ajakan. Merespon tindak tutur menyetujui undangan, 	<p>Ulangan tertulis</p> <p>Tugas</p>	<p>4 x 45</p> <p>6 x 45</p>	<p>Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA)</p> <p>Tape Kamus Kaset/CD</p> <p>Tape/CD Player OHP/LCD</p> <p>Foto/Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah Internet</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>menyatakan rasa terkejut, menyatakan rasa tak percaya, serta menerima undangan, tawaran, dan ajakan</p>	<p>somewhere. It's got Rp. 100,000,- on it.</p> <p>5. Did you hear that Mr. Rendy got a serious cancer disease?</p> <p>6. I heard that Budi was in jail. He was arrested for traffic violence.</p> <p>7. Rendi was knocked down by a car. He was in hospital for five weeks.</p> <p>8. Yesterday</p>				<p>tawaran, ajakan.</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		, on the TV news, I saw a bad thunder storm in California . Many people died and got serious injured.							
8 Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i> , <i>descriptive</i> , dan <i>news item</i> sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari	8.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat,	respond to narrative texts. Listen to the tape and complete the following story. The Little Girl and the Wolf James Thurber	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beberapa iklan lisan di tempat umum secara berkelompok • Mendengarkan iklan melalui tape secara klasikal. • Mendiskusikan isi dan bentuk bahasa yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi topik sebuah pengumuman lisan • Mengidentifikasi informasi tertentu dari undangan lisan • Mengidentifikasi tujuan dari pengumuman yang didengar. 	Quiz Ulangan tertulis Tugas	1 x 45 1 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape Kamus Kaset/CD Tape/CD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari	<p>One afternoon, a big wolf 1..... in the dark forest for a little girl to come along carrying 2..... to her grandmother. Finally, the little girl came along and she was carrying a basket of food. "Are you carrying that basket to your grandmother?" 3the wolf. The little girl said yes she was. So the wolf</p>	membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	digunakan secara kelompok				Player OHP/LCD Foto/ Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah Internet

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>asked her where her grandmother lived and the little girl told him and he 4..... into the woods. When the little girl 5the door of her grandmother's house, she saw there was somebody in bed with a nightcap and 6 She had approached no nearer than twenty-five feet from the bed when</p>							

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>she 7..... . it was not her grandmother but the wolf, for even in a nightcap a wolf doesn't look anymore like your grandmother than 8..... lion looks like Calvin Coolidge. So the little girl took an automatic out of her basket and shotthe wolf dead.</p>							
	8.2 Merespon makna	<i>respond to narrative</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi <i>main idea</i> 	Tugas	1 x 45	Developing

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk; <i>narrative</i> , <i>descriptive</i> , dan <i>news item</i>	<p><i>texts.</i></p> <p>Study the following explanation . Then, listen to your teacher reading another story and complete the table</p> <p>Different writers organise their stories in different ways.</p> <ul style="list-style-type: none"> • However, they usually give their information about: • the setting (the place, time) 	toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	hati, optimis). <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	berita/deskripsi/ naratif untuk menemukan berbagai informasi secara klasikal melalui kaset. <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pembedaan penggunaan bahasa secara lisan dan tertulis secara berkelompok 	dari teks yang didengar <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh dari cerita yang didengar • Mengidentifikasi kejadian dalam teks yang didengar • Mengidentifikasi ciri-ciri dari benda/orang yang dideskripsikan • Mengidentifikasi inti berita yang didengar • Mengidentifikasi sumber berita yang didengar 	Ulangan tertulis Tugas	1 x 45	English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape Kamus Kaset/CD Tape/CD Player OHP/LCD Foto/Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah Internet

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> the characters (the people in the story) the events (the conflict in the story) the outcome (what happened in the end) 							
Berbicara 9 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari	9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat,	<i>use expression of happiness</i> <i>Answer these questions orally.</i> 1. What do you usually say when you are pleased or happy? 2. What do you	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berpasangan berlatih menggunakan tindak tutur dan responnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tindak tutur berterima kasih Merespon tindak tutur berterima kasih Menggunakan tindak tutur memuji Merespon tindak tutur memuji Menggunakan tindak tutur mengucapkan 	Tugas Performans	6 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape Kamus Kaset/CD Tape/CD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berterima kasih, memuji, dan mengucapkan selamat	usually say when you want to attract someone's attention? 3. Do you have different expressions when showing your happiness in front of your friends and elderly people? If yes, what are the expressions? 4. One of your friends had an accident. What do	membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		selamat • Merespon tindak tutur mengucapkan selamat			Player OHP/LC D Foto/ Poster Gambar Koran berbehas a Inggris Majalah Internet

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>you say to show your sympathy ?</p> <p>5. Your brother has a problem. He looks sad. What will you say to show your affection?</p>							
	<p>9.2 Mengungkap-kan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak</p>	<p><i>use expressions of sympathy and showing affection;</i></p> <p>1. It's really great. I'm so happy. 2. I'm delighted to hear that. 3. It gives</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan tindak tutur menyatakan rasa terkejut • Merespon tindak tutur menyatakan rasa terkejut • Menggunakan tindak tutur menyatakan rasa tak percaya • Merespon 	<p>Tugas kelompok</p> <p>Performans</p>	6 x 45	<p>Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA)</p> <p>Tape Kamus</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan rasa terkejut, menyatakan rasa tak percaya, serta menerima undangan, tawaran, dan ajakan	me a great pleasure. 4. What a nice news. It makes me happy. 5. I'm really sorry to hear that! 6. Oh that's awful. What a shame. 7. Are you fine? 8. Oh dear. I know how it feels. 9. Please accept my condolences ! 10. What a terrible situation for you.	bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		tindak tutur menyatakan rasa tak percaya • Menggunakan tindak tutur menerima undangan			Kaset/CD Tape/CD Player OHP/LCD Foto/Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah Internet

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
10 Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog sederhana berbentuk <i>narrative</i> , <i>descriptive</i> dan <i>news item</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	10.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari	<i>perform a monologue of narrative texts.</i> Blind Listening A stupid man was sent by his father to sell salt. He first went to a mining area but nobody there wanted His salt. When he returned home, his father told him that if he had helped the miners to dig, they would havebought his salt.	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan iklan lisan secara berpasangan di depan kelas. Menceritakan kembali iklan yang dilihat atau didengarnya 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi pengumuman lisan Menyampaikan undangan lisan Melakukan monolog untuk mengiklankan sesuatu Menggunakan bahasa lisan 	Tugas Performans	1 x 45 2 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape Kamus Kaset/CD Tape/CD Player OHP/LCD Foto/Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>The man next went to a house where a wedding was taking place. There he dug a huge hole. This made the people angry and they chased him away. When he returned home, his father told him that if he had beaten a drum and danced instead, the people there would have bought salt from him.</p> <p>Then, he</p>							Internet

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>went to a village where there happened to be a fire. Rushing to the place, he started drumming and dancing, only to be thrown out by the people. His father told him that he should have poured water on the fire instead, if he wanted to sell salt there.</p> <p>In the next place he went to, a couple were fighting with each other.</p>							

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>The foolish man poured a bucketful of water on them, again to be chased away. His father later told him that he should have tried to settle the quarrel, in which case they would have bought salt from him.</p> <p>In the final event, the man saw two bulls fighting with each other. He stepped in to stop the fight and was gored to death by</p>							

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		angry bulls							
	10.2 Mengu ngkap-kan makna dalam teks monolog sederhana dengan mengguna kan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative, descriptive</i> , dan <i>news item</i>	<i>perform a monologue of narrative texts.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi , tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi secara berkelompok untuk membuat sebuah berita/deskripsi/ naratif secara sambung menyambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kalimat <i>simple present</i> dalam mendeskripsikan benda atau orang • Melakukan monolog untuk menyampaikan sebuah berita • Melakukan monolog untuk menyampaikan sebuah deskripsi • Bercerita secara lisan • Menjadi reporter • Menjadi <i>toryteller</i> 	Tugas Performans	2 x 45 1 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape Kamus Kaset/CD Tape/CD Player OHP/LCD Foto/ Poster Gambar Koran berbahasa Inggris

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
									a Inggris Majalah Internet
	11.2 Merespon makna dan langkah-langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk <i>narrative, descriptive</i>	<i>identify meanings and information in narrative texts</i> <i>read and understand narrative texts.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring bermakna teks berita/deskripsi/naratif secara individu Mendiskusikan berbagai aspek dari teks seperti isi, struktur teks, secara berkelompok Berlatih menggunakan kalimat <i>simple present</i> untuk menyatakan fakta dan kalimat pasif untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi makna kata dalam teks yang dibaca Mengidentifikasi makna kalimat dalam teks yang dibaca Mengidentifikasi komplikasi dalam sebuah cerita narasi Mengidentifikasi kejadian dalam teks yang dibaca Mengidentifikasi ciri-ciri dari benda/orang yang dideskripsikan Mengidentifikasi 	<p>Quiz</p> <p>Ulangan tertulis</p> <p>Tugas</p>	<p>2 x 45</p> <p>2 x 45</p> <p>2 x 45</p>	<p>Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA)</p> <p>Tape</p> <p>Kamus</p> <p>Kaset/CD</p> <p>Tape/CD Player</p> <p>OHP/LCD</p> <p>Foto/Poster</p> <p>Gambar Koran</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	, dan <i>news item</i>				menyatakan inti berita	<p>asi inti berita yang didengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber berita yang didengar • Mengidentifikasi langkah-langkah retorika dari teks • Mengidentifikasi tujuan komunikasi teks dibaca 			berbahasa Inggris Majalah Internet
Menulis 12 Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>narrative</i> ,	12.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>develop a paragraph of narrative texts;</i> • <i>write main ideas and its supporting ideas;</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pengumuman secara individu dan mempublikasikan di papan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat • Menulis gagasan utama • Mengelaborasi gagasan utama 	Tugas portofolio	3 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA) Tape

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<i>descriptive</i> dan <i>news item</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari		menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>draft</i>, merevisi, menyunting Menghasilkan teks fungsional pendek 			Kamus Kaset/CD Tape/CD Player OHP/LCD Foto/Poster Gambar Koran berbahasa Inggris Majalah Internet
	12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam	<i>write narrative texts.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil 	• Membuat draft teks naratif,berita atau deskripsi dengan melakukan <i>chain writing</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kalimat <i>reported speech</i> dalam menyampaikan sebuah berita Menggunakan kalimat <i>simple present</i> dalam membuat sebuah 	Tugas portofolio	2 x 45 2 x 45	Developing English Competencies for Grade X Senior High School (SMA/MA)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> , <i>descriptive</i> , dan <i>news item</i>		menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		deskripsi • Menggunakan <i>adverbial clause</i> dalam menulis sebuah narasi • Menghasilkan teks berbentuk <i>news item</i> • Menghasilkan teks berbentuk <i>narrative</i>			Tape Kamus Kaset/C D Tape/CD Player OHP/LC D Foto/ Poster Gambar Koran berbehas a Inggris Majalah Internet

1. Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah MA Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara



2. Poroses Kegiatan Pembelajaran



3. Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris



Poto Bersama Salah Satu Siswa Di MA Hasanuddin Teluk Betung